

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pemberian asuhan kepada anak usia 3 Tahun yang bertempat Wawat mike,S.Tr.Keb. di Lampung selatan. Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Febuari-April 2025.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini adalah anak usia 3 tahun yang beralamat di Lampung selatan. Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan adalah sebagai berikut:

1. Anak usia 3 tahun yang motorik halusnya belum berkembang.
2. Anak mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi.
3. Bersedia untuk dijadikan subjek studi kasus.
4. Telah menyetujui dan menandatangani lembar informed consent.
5. Anak usia dini yang terdapat di TPMB Wawat mike,S.Tr.Keb.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam kasus ini, penulis menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data, antara lain:

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada anak usia dini
2. Lembar informed consent.
3. Jadwal kegiatan.
4. Lembar KPSP (Kuesioner Perkembangan Sosial dan Psikologis) untuk melihat perkembangan anak sesuai umur atau tidak.
5. Instrumen untuk pemeriksaan fisik anak.
6. Lembar observasi untuk memantau perkembangan motorik halus anak.
7. SOP (Standard Operating Procedure).

#### **D. Teknik dan Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap anak usia 3 tahun dengan perkembangan motorik halus menggunakan metode SOAP.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder berupa studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

### E. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan untuk pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Lembar informed consent
2. Buku KIA
3. Lembar KPSP Slime
4. Lembar Observasi

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

1. Slime
2. Kertas dan pena
3. Wadah

### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

**Tabel 1. Matriks Kegiatan**

No	Tanggal	Rencana Kegiatan
1.	24 Febuari 2025	<p>Kunjungan pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada orang tua pasien.</li> <li>2. Menjelaskan maksud dan tujuan</li> <li>3. Melakukan Informed consent untuk menjadi pasien</li> <li>4. Menidentifikasi identitas</li> <li>5. Melakukan pendekatan dengan klien</li> <li>6. Mengkaji data klien dengan melakukan anamnesa</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>7. Memberitahu klien bentuk dan cara bermain slime</li> <li>8. Membantu klien menyusun slime</li> <li>9. Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri</li> <li>10. Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga</li> <li>11. Memberitahu akan dilakukan kunjungan ulang</li> </ul>
2.	3 Maret 2025	<p>Kunjungan kedua</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada orang tua pasien.</li> <li>2. Mengevaluasi apakah terjadi perubahan pada anak balita setelah dilakukan asuhan</li> <li>3. Membantu klien membentuk slime</li> <li>4. Memberikan klien sendiri kesempatan untuk melakukan</li> <li>5. Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga</li> <li>6. Memberitahu akan dilakukan kunjungan ulang</li> </ul>
3.	10 Maret 2025	<p>Kunjungan ketiga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada orang tua pasien.</li> <li>2. Mengevaluasi apakah terjadi perubahan pada anak balita setelah dilakukan asuhan</li> <li>3. <input type="checkbox"/> memberikan kesempatan klien</li> </ul>

		<p>untuk melakukan sendiri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga</li> <li>5. Memberitahu akan dilakukan kunjungan ulang</li> </ol>
4.	17 Maret 2025	<p>Kunjungan keempat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada orang tua pasien.</li> <li>2. Mengevaluasi apakah terjadi perubahan pada anak balita setelah dilakukan asuhan</li> <li>3. Memberikan kesempatan klien untuk melakukan sendiri</li> <li>4. Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga</li> <li>5. Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP</li> <li>6. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa hari ini merupakan hari terakhir kunjungan, jika An. F mengalami keluhan yang sama maka ibu melakukan kegiatan yang telah diajarkan.</li> </ol>